

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dimana fenomena yang disajikan secara apa adanya, tidak dilakukan analisis mengapa fenomena tersebut dapat terjadi (Sastroasmoro, 2011).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang akan diteliti. (Arikunto, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga inti (ayah atau suami, ibu atau istri, anak) dari pasien yang menderita diabetes melitus tipe 2 yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Galur II Kulon Progo Yogyakarta. Jumlah penderita diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Galur II Kulon Progo Yogyakarta sebanyak 40 orang dari 40 kk (kepala keluarga).

2. Sampel penelitian

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling* yaitu cara pengambilan sampel yang dilakukan dengan mengambil semua anggota populasi menjadi sampel (sesuai dengan kriteria inklusi) yang ditetapkan oleh peneliti (Hidayat, 2007). Sampel yang diperoleh sebanyak 40 responden dari 40 pasien. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu

populasi yang terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, 2008). Kriteria eksklusi adalah karakteristik umum pada anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012).

a. Kriteria inklusi yaitu:

- 1) Anggota keluarga yang mampu mengisi kuesioner
- 2) Anggota keluarga yang merupakan keluarga inti (ayah atau suami, ibu atau istri, anak) yang tinggal satu rumah dengan penderita diabetes melitus tipe 2
- 3) Anggota keluarga yang bersedia menjadi responden
- 4) Anggota keluarga yang berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Galur II

b. Kriteria eksklusi yaitu:

- 1) Anggota keluarga yang tidak tinggal satu rumah dengan pasien
- 2) Anggota keluarga yang tidak bisa baca tulis

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Galur II Kulon Progo Yogyakarta pada bulan April – Juni 2015.

D. Variabel Penelitian

Variabel bebas yang diteliti adalah tingkat pengetahuan keluarga tentang diabetes melitus tipe 2.

E. Definisi Operasional

Tingkat pengetahuan dalam penelitian ini merupakan sesuatu yang diketahui keluarga penderita diabetes melitus tipe 2 tentang penyakit diabetes

melitus tipe 2 meliputi : definisi diabetes melitus, tanda dan gejala diabetes melitus, faktor resiko diabetes melitus, komplikasi diabetes melitus dan penatalaksanaan diabetes melitus. Pengukuran tingkat pengetahuan ini menggunakan kuesioner yang berisi 20 soal kemudian hasilnya akan dikategorikan dengan skala ordinal yang dikategorikan baik, cukup, dan kurang.

Data pendukung yang diambil adalah pengalaman, keyakinan, fasilitas dan sosial budaya atau suku yang diambil untuk data tambahan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, yaitu pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden (Arikunto, 2013). Kuesioner ini terdiri dari 2 macam yaitu:

1. Berisi Identitas responden (nama, umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan pekerjaan)
2. Pengetahuan tentang diabetes melitus tipe 2

Kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan keluarga tentang diabetes melitus tipe 2 yang digunakan oleh peneliti terdiri dari 20 pernyataan tertutup sehingga responden tinggal memilih jawaban dan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia. Kuesioner terdiri dari pertanyaan *favorable* dan *unfavorable*. Untuk pernyataan *favorable* jawaban benar di beri nilai 1 dan jawaban yang salah diberi nilai 0. Pada pernyataan *unfavorable* nilai 0 untuk jawaban yang benar dan nilai 1 untuk jawaban yang salah. Intervensi skor untuk penilaian adalah dengan menjumlahkan alternatif jawaban pada setiap item soal kemudian dibandingkan dengan jumlah item dikalikan 100%.

Hasilnya berupa persentase untuk menilai data pengetahuan keluarga tentang diabetes melitus tipe 2, menggunakan rumus yang telah ditetapkan yaitu:

$$P = \frac{X}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = persentase, X = jumlah skor yang di peroleh, N = jumlah item soal.

Kemudian dikategorikan menjadi:

Pengetahuan Baik = 76% - 100%

Pengetahuan cukup = 56% - 75%

Pengetahuan kurang = < 56%

(Nursalam, 2008: 121)

Tabel 1: Kisi-kisi Tingkat Pengetahuan Diabetes Melitus Tipe 2

No	Tingkat pengetahuan diabetes melitus	Nomor pertanyaan		Jumlah
		<i>favourable</i>	<i>unfavourable</i>	
1	Definisi	1, 2	8, 9	4
2	Tanda dan gejala	6, 7	4, 5	4
3	Faktor resiko	3, 10	16, 18	4
4	Komplikasi	11, 12	15, 20	4
5	Penatalaksanaan	14, 13	17, 19	4
Jumlah		10	10	20

Kuesioner pada tabel 1 adalah hasil adopsi dari Putra (2012), yang terdiri dari 20 pernyataan.

G. Cara Pengumpulan Data

1. Survey pendahuluan, penelitian ini dimulai dengan meminta izin ke Dinas Kesehatan Kulon Progo dan cari data ke puskesmas Galur II Kulon Progo Yogyakarta pada bulan Maret 2015. Data yang diperoleh sebanyak 40 pasien dari 40 kepala keluarga.
2. Pengambilan data penelitian, peneliti datang ke rumah pasien dan peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan atau manfaat penelitian, menanyakan kepada keluarga apakah dia bersedia menjadi responden, jika keluarga bersedia, keluarga diminta untuk menandatangani *inform consent*, kemudian peneliti membagikan kuesioner kepada responden, responden menjawab kuesioner selama kurang lebih 30 menit, responden mengisi kuesioner di rumah masing-masing (secara mandiri), setelah itu kuesioner dikumpulkan lalu peneliti melihat apakah kuesioner sudah diisi semua atau belum. Jika sudah diisi semua peneliti lalu berpamitan ke responden.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2013). Pada penelitian ini tidak dilakukan uji validitas karena kuesioner sudah di uji validitas oleh peneliti sebelumnya sehingga peneliti tinggal melakukan penelitian. Uji validitas menggunakan rumus korelasi "*Pearson Product Momen*"

(Hidayat, 2007). Jumlah responden sebanyak 20 orang dan semua pertanyaan tersebut hasilnya valid karena r_{xy} hitungannya lebih besar dari r_{xy} tabel dengan menggunakan taraf signifikan 5% (Putra, 2012).

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas yaitu dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dianggap baik atau layak (Arikunto, 2013). Uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Spearman Brown*, kepada 20 responden, di penelitian sebelumnya, dengan hasilnya yaitu 0,951 (Putra, 2012).

Item pertanyaan dikatakan reliabel jika nilai koefisien yang diperoleh $\geq 0,60$ sedangkan nilai yang $\leq 0,60$ dinyatakan tidak reliabel (Putra, 2012).

I. Pengolahan dan Metode Analisis Data

1. Pengolahan data

Menurut Notoatmodjo (2012), pengolahan data terdiri dari 4 tahapan yang akan dilakukan yaitu:

a. *Editing*

Editing merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isi kuesioner apakah jawaban pada kuesioner sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten.

b. Coding

Coding yaitu setelah semua kuesioner diedit selanjutnya diberikan pengkodean agar memudahkan dalam pengumpulan data. Skala penilaian untuk pernyataan *favorable* yaitu satu untuk jawaban benar dan nol untuk jawaban salah. Sedangkan untuk pernyataan *unfavorable* yaitu nol untuk jawaban benar dan satu untuk jawaban salah.

c. Data Entry

Setelah kuesioner terisi semua dan telah melewati tahap pengkodean kemudian dilakukan pemrosesan data.

d. Cleaning

Cleaning merupakan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan atau tidak.

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Variabel-variabel yang ada pada penelitian ini diteliti secara deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi dan persentasenya (Notoatmodjo, 2012). Data penelitian yang diperoleh dibandingkan dengan skor yang diharapkan selanjutnya dipresentasikan dengan rumus. Berdasarkan persentase tersebut kemudian data tingkat pengetahuan tentang diabetes melitus tipe 2 dikategorikan dengan cara sebagai berikut:

Baik : bila skor 76%-100%

Cukup : bila skor 56%-75%

Kurang : bila skor <56%

J. Etik Penelitian

Untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam penelitian , maka akan dilakukan prinsip-prinsip penelitian sebagai berikut:

1. Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden (right to self).

Responden mempunyai hak untuk memutuskan apakah bersedia atau tidak untuk menjadi responden dalam penelitian.

2. Informed consent

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang akan diteliti dan bersedia untuk mengisi lembaran tersebut. Responden juga harus memenuhi kriteria inklusi. Bila responden menolak, maka peneliti tidak akan memaksa dan harus tetap menghormati hak-hak responden.

3. Tanpa nama (Anonymity)

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, tetapi pada lembar kuesioner tersebut diberikan kode.

4. Confidentiality

Kerahasiaan pengisi dijamin oleh peneliti.

5. Manfaat (beneficence)

Informasi yang diberikan tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan responden dalam bentuk apapun.